



Pengaruh Media Promosi Leaflet terhadap Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar Bayi di Puskesmas Kuta Baro, Aceh Besar

Impact of Leaflet-Based Promotion Media on Mothers' Knowledge of Infants Immunization at Kuta Baro Public Health Center, Aceh Besar

Yuliani*¹, Isnaini Putri², Rina Julianti³

Poltekkes Kemenkes Aceh

Email: yulianihaura01@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 05-05-2026

Revised : 07-05-2026

Accepted : 09-05-2026

Published : 11-05-2026

Abstract

Basic immunization serves as a critical preventive strategy against vaccine-preventable diseases in infants, yet low coverage persists in areas like Kuta Baro Subdistrict, Aceh Besar, primarily due to inadequate maternal knowledge; leaflets offer an effective health promotion alternative to address this gap. This study aimed to evaluate the effect of leaflet-based health promotion on mothers' knowledge of basic infant immunization at Kuta Baro Public Health Center. Employing a quasi-experimental one-group pretest-posttest design, 40 mothers of infants aged 0-11 months were proportionally randomly sampled from three low-coverage villages; data were gathered via validated questionnaires and analyzed using paired t-test following Shapiro-Wilk normality assessment. Pre-intervention, 67.5% exhibited low knowledge (mean score 9.80), improving post-intervention to 55% good knowledge (mean score 15.38; mean difference 5.58), with $p=0.000$ ($p<0.05$) indicating statistical significance. Leaflets effectively enhance maternal knowledge, serving as a practical, efficient tool for health promotion programs to boost immunization coverage in primary care settings.

Keywords: *Basic Immunization, Health Promotion, Maternal Knowledge*

Abstrak

Imunisasi dasar merupakan langkah preventif krusial untuk melindungi bayi dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, namun cakupan rendah masih terjadi di Kecamatan Kuta Baro, Aceh Besar, akibat kurangnya pengetahuan ibu; leaflet menjadi alternatif promosi kesehatan yang efektif. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh media promosi leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar bayi di Puskesmas Kuta Baro. Menggunakan desain quasi-eksperimen one-group pretest-posttest, 40 ibu bayi usia 0-11 bulan dipilih secara proportional random sampling dari tiga desa ber-cakupan rendah; data dikumpul melalui kuesioner tervalidasi dan dianalisis dengan paired t-test setelah uji normalitas Shapiro-Wilk. Pra-intervensi, 67,5% pengetahuan rendah (rata-rata skor 9,80), meningkat pasca-intervensi menjadi 55% baik (rata-rata 15,38; selisih 5,58), dengan $p=0,000$ ($p<0,05$) menunjukkan perbedaan signifikan. Leaflet efektif meningkatkan pengetahuan ibu, sebagai strategi edukasi praktis dan efisien untuk program promosi kesehatan guna meningkatkan cakupan imunisasi di tingkat puskesmas.

Kata Kunci: *Imunisasi Dasar, Promosi Kesehatan, Pengetahuan Ibu Hamil*

PENDAHULUAN

Imunisasi dasar merupakan intervensi kesehatan masyarakat yang efektif untuk mencegah penyakit infeksi berbahaya pada bayi seperti Tuberkulosis, Hepatitis B, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, dan Campak (Handayani et al., 2025). Program imunisasi menjadi prioritas nasional karena berperan penting dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi akibat Penyakit yang



Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) (World Health Organization [WHO], 2023). Namun demikian, cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Indonesia tahun 2024 masih mencapai 87,3%, di bawah target herd immunity sebesar 90% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [Kemenkes RI], 2024).

Di wilayah Aceh Besar, capaian imunisasi dasar lengkap masih tergolong rendah. Data Dinas Kesehatan Aceh Besar tahun 2024 menunjukkan cakupan IDL hanya mencapai 25% dari target yang ditetapkan. Di Puskesmas Kuta Baro sendiri tercatat cakupan imunisasi BCG sebesar 53%, DPT-HB-Hib3 sebesar 23%, dan IDL sebesar 28% (Dinkes Aceh Besar, 2024; Profil Puskesmas Kuta Baro, 2024). Rendahnya cakupan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan ibu mengenai manfaat, jadwal, dan efek samping imunisasi dasar bayi (Ainni et al., 2024).

Kurangnya pengetahuan ibu berkontribusi terhadap rendahnya kepatuhan imunisasi sehingga meningkatkan risiko terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) PD3I. Hal ini tampak pada beberapa desa di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro seperti Lambaro Bileu (28%), Babah Jurong (31%), dan Lambaet (34%) yang memiliki cakupan imunisasi rendah. Studi pendahuluan menunjukkan hanya sekitar 50% ibu yang memberikan imunisasi lengkap kepada bayinya. Oleh karena itu, diperlukan strategi promosi kesehatan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu. Salah satu media yang dinilai efektif adalah leaflet karena bersifat sederhana, mudah dipahami, praktis, dan dapat dibaca berulang kali (Nofia et al., 2023; Saptawulan et al., 2025).

Media leaflet mampu meningkatkan pemahaman masyarakat melalui kombinasi teks dan gambar yang menarik sehingga memudahkan proses penyampaian informasi kesehatan (Notoatmodjo, 2018). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa promosi kesehatan menggunakan leaflet efektif meningkatkan pengetahuan ibu tentang imunisasi dan perilaku kesehatan lainnya (Al Firza et al., 2025; Zubir et al., 2025). Namun, penelitian mengenai efektivitas leaflet secara spesifik pada wilayah dengan cakupan imunisasi rendah di Aceh Besar masih terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media promosi leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar bayi di Puskesmas Kuta Baro, Aceh Besar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-eksperimen one-group pretest-posttest tanpa kelompok kontrol, dilakukan di Puskesmas Kuta Baro, Aceh Besar pada 2 Juli 2025 sampai dengan 9 Juli 2025, dengan populasi terdiri dari 429 ibu bayi usia 0-11 bulan di 47 desa di wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro. 40 Sampel ibu dipilih dari tiga desa bercakupan imunisasi dasar rendah yaitu desa Lambroe Bileu, Babah Jurong dan Lambaet, menggunakan proportional random sampling (16,12,12 responden) diikuti accidental sampling. Kriteria inklusi meliputi ibu bersedia membaca leaflet, memiliki bayi 0-11 bulan 29 hari dan mengisi lengkap pretest-posttest. Kriteria eksklusi mencakup data kuesioner tidak lengkap atau kontraindikasi imunisasi pada bayi.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner pretest-posttest yang diisi mandiri dengan mengikuti arahan cara pengisian. Prosedur mencakup pretest (pengetahuan awal), intervensi penyuluhan leaflet tentang imunisasi dasar (jadwal, manfaat, efek samping), posttest dilakukan



segera setelahnya. Etika penelitian mematuhi *informed consent*, *anonimitas*, kerahasiaan dan *beneficence*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakter Responden dan Pengetahuan Awal

Mayoritas responden adalah ibu berusia 20–35 tahun sebanyak 23 orang (57,5%), berpendidikan SMA sebanyak 19 orang (47,5%), dan bekerja sebagai PNS sebanyak 22 orang (55%). Karakteristik ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia produktif dengan tingkat pendidikan menengah yang memengaruhi kemampuan menerima informasi kesehatan.

Sebelum diberikan intervensi leaflet, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 27 orang (67,5%) dengan rata-rata skor pengetahuan sebesar $9,80 \pm 2,15$. Rendahnya pengetahuan ibu terutama ditemukan pada aspek jadwal imunisasi dan manfaat imunisasi dasar bayi. Hal ini sejalan dengan penelitian Ainni et al. (2024) yang menyatakan bahwa kurangnya informasi menjadi penyebab utama rendahnya cakupan imunisasi dasar.

Tabel 1. Karakteristik Responden (n=40)

No	Variabel	Frekuensi %
1	Usia 20-35 Tahun	23 (57,5)
2	Pendidikan SMA	19 (47,5)
3	Pekerjaan PNS	22 (55,0)

Efek Intervensi Leaflet terhadap Pengetahuan

Setelah diberikan penyuluhan menggunakan leaflet selama 15–20 menit, terjadi peningkatan pengetahuan ibu secara signifikan. Sebagian besar responden memiliki kategori pengetahuan baik sebanyak 22 orang (55%) dengan rata-rata skor meningkat menjadi $15,38 \pm 1,89$ dan selisih mean sebesar 5,58. Hasil uji Shapiro-Wilk menunjukkan data berdistribusi normal (pretest $p=0,509$ dan posttest $p=0,061$), sehingga analisis dilanjutkan menggunakan paired t-test dengan hasil $p=0,000$ ($p<0,05$).

Hasil ini menunjukkan bahwa media leaflet efektif meningkatkan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar bayi. Peningkatan pengetahuan terutama terjadi pada pemahaman jadwal imunisasi dan efek samping pasca imunisasi. Leaflet dinilai efektif karena dapat dibaca berulang kali dan menyajikan informasi secara singkat serta mudah dipahami. Temuan ini sejalan dengan penelitian Saptawulan et al. (2025) yang menunjukkan peningkatan pengetahuan sebesar 97,5% setelah penggunaan leaflet sebagai media promosi kesehatan.

Menurut teori promosi kesehatan dari Notoatmodjo (2018), media visual seperti leaflet dapat meningkatkan daya ingat seseorang sebesar 40–60% karena melibatkan indera penglihatan dalam proses penerimaan informasi. Selain itu, leaflet memiliki keunggulan berupa biaya rendah, mudah disebarluaskan, dan dapat digunakan secara mandiri oleh masyarakat.

Pengetahuan Ibu Pra dan Pasca Intervensi

Sebelum intervensi, dominasi pengetahuan kurang sebesar 67,5% menunjukkan bahwa sebagian besar ibu belum memahami pentingnya imunisasi dasar bayi secara optimal. Kondisi ini



dapat berdampak pada rendahnya cakupan imunisasi dasar lengkap dan meningkatnya risiko PD3I di masyarakat (WHO, 2023).

Setelah intervensi leaflet diberikan, terjadi peningkatan kategori pengetahuan baik menjadi 55% dengan rata-rata skor $15,38 \pm 1,89$. Hasil ini menunjukkan adanya perubahan pengetahuan yang signifikan setelah pemberian promosi kesehatan melalui leaflet. Dengan demikian, media leaflet dapat dijadikan salah satu strategi edukasi yang efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan ibu terkait imunisasi dasar bayi.

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Ibu

No	Kategori	Pretest n (%)	Posttest n (%)
1	Baik	2 (5,0)	22 (55,0)
2	Sedang	11 (27,5)	13 (32,5)
3	Kurang	27 (67,5)	5 (12,5)

Efektifitas Leaflet dan Keterkaitan dengan Studi Terdahulu

Peningkatan Peningkatan kategori pengetahuan baik sebesar 50% membuktikan bahwa leaflet merupakan media edukasi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu. Leaflet memiliki kelebihan berupa bentuk praktis, mudah dibawa, dan dapat dibaca kapan saja sehingga membantu proses retensi informasi. Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Nofia et al. (2023) dan Saptawulan et al. (2025) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar bayi.

Selain itu, penggunaan bahasa sederhana dan gambar ilustratif dalam leaflet memudahkan ibu memahami informasi yang disampaikan. Dalam konteks pelayanan kesehatan primer, leaflet juga menjadi media promosi kesehatan yang efisien dan ekonomis untuk diterapkan di Puskesmas, khususnya di wilayah pedesaan dengan keterbatasan akses informasi kesehatan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa media promosi leaflet secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar bayi di Puskesmas Kuta Baro, dengan pengetahuan kurang pra intervensi melonjak baik pasca intervensi. Serta menjawab rumusan masalah dan tujuan utama tentang pengaruh media promosi leaflet untuk pengetahuan ibu bayi. Dapat dijabarkan bahwa efektivitas leaflet sebagai media promosi merupakan intervensi edukatif low-cost, dengan implikasi praktis bagi Puskesmas untuk integrasi media leaflet dalam penyuluhan guna meningkatkan Cakupan IDL Puskesmas, serta implikasi teoritis memperkaya literatur promosi kesehatan berbasis cetak di wilayah rural.

Keterbatasan penelitian ini adalah penggunaan desain one-group pretest-posttest tanpa kontrol membatasi inferensi kausal jangka panjang. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan Randomized Controlled Trial (RCT) dengan follow-up perilaku imunisasi untuk validasi dampak pada kepatuhan imunisasi lebih aktual.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ainni, I., Hudefah, H., Milova, R. V. A., Zahra, Z. A., & Rahmadani, K. (2024). Sosialisasi penyuluhan pentingnya imunisasi dasar lengkap pada bayi dan balita. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 112–118. doi:10.5678/jpkm.v5i2.224
- Al Firza, M., Rahmawati, D., & Putri, N. (2025). Effectiveness of leaflet media on maternal knowledge regarding infant immunization. *Indonesian Journal of Health Promotion*, 7(1), 45–53. doi:10.33490/ijhp.v7i1.556
- Dinas Kesehatan Aceh Besar. (2024). *Profil kesehatan Kabupaten Aceh Besar tahun 2024*. Aceh Besar, Indonesia: Dinkes Aceh Besar.
- Handayani, S., Nuraini, L., & Safitri, A. (2025). Basic immunization coverage and maternal knowledge in Indonesia. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 12(1), 21–29. doi:10.22219/jkia.v12i1.3321
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2024*. Jakarta, Indonesia: Kemenkes RI.
- Nofia, Y., Marlina, R., & Dewi, P. (2023). Pengaruh media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, 11(3), 201–208. doi:10.32583/jkkm.v11i3.441
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Profil Puskesmas Kuta Baro. (2024). *Laporan cakupan imunisasi dasar lengkap wilayah kerja Puskesmas Kuta Baro tahun 2024*. Aceh Besar, Indonesia: Puskesmas Kuta Baro.
- Saptawulan, R., Yanti, E., & Kurniawati, F. (2025). The impact of leaflet-based health education on maternal understanding of immunization. *Journal of Community Health Education*, 9(1), 77–84. doi:10.31098/jche.v9i1.889
- World Health Organization. (2023). *Immunization coverage*. Geneva, Switzerland: WHO. Retrieved from WHO Immunization Coverage
- Zubir, M., Hasanah, U., & Fitriani, S. (2025). Health promotion media and maternal compliance toward infant immunization. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 90–99. doi:10.24853/jikm.14.2.90-99